

**KONTRIBUSI MINAT DAN PEMANFAATAN SARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TAV
MATA DIKLAT DASAR-DASAR KELISTRIKAN
DI SMK NEGERI 1 BONJOL**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Di Jurusan Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FENNY ENDA LESTARI

NIM : 2007/87661

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul Skripsi : Kontribusi Minat Dan Pemanfaatan Sarana Belajar Terhadap
Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Mata Diklat Dasar-Dasar
Kelistrikan Di SMK Negeri 1 Bonjol

Nama : Fenny Enda Lestari

NIM : 87661

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji :

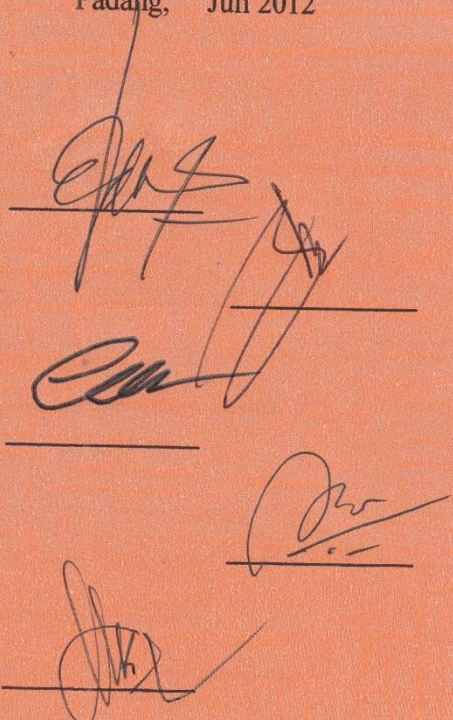
Ketua : Drs. Edidas, MT

Sekretaris : Drs. Putra Jaya, MT

Anggota : Drs. Legiman Slamet, MT

Anggota : Muhammad Anwar, S.Pd, MT

Anggota : Drs. H. Amril



ABSTRAK

Fenny Enda Lestari (87661) : **Kontribusi Minat dan Pemanfaatan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X TAV Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.**

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya siswa kelas X TAV yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria ketuntasan minimum pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan, KKM yang ditetapkan sekolah yaitu $\geq 70,00$ dengan rentangan 0 - 100. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi minat dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai minat dan pemanfaatan sarana belajar, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Bonjol sebanyak 32 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik acak (*Proportional random sampling*) dengan menggunakan rumus Taro Yomane sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 orang siswa. Data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 15.0. Dari hasil penelitian didapatkan (1) Minat Belajar (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 42,9 % (2) Pemanfaatan Sarana Belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 58,6% dan (3) Besarnya persentase sumbangan variabel Minat belajar (X_1) dan Pemanfaatan sarana belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 63%. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95 %.

Kata kunci : Minat Belajar, Pemanfaatan Sarana Belajar, dan Dasar-Dasar Kelistrikan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Minat dan Pemanfaatan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol”.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, P.Hd selaku dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, dan selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis.
3. Bapak Yasdinul Huda S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. Amril selaku Penasehat Akademis (PA).

5. Bapak Drs. Legiman Slamet, M.T selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Anwar, S.Pd, MT, Bapak Drs. H. Sukaya, Bapak Drs. Edidas, MT, selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
7. Bapak/ibu Staf pengajar, teknisi serta karyawan Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru Jurusan Teknik Audio Video, Karyawan/karyawati serta siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Bonjol.
9. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru Jurusan Teknik Elektronika, Karyawan/karyawati serta siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	9
B. Minat Belajar	11
C. Pemanfaatan Sarana Belajar	12
D. Kontribusi Minat dengan Pemanfaatan Sarana Belajar	15
E. Penelitian Yang Relevan	16
F. Kerangka Pikir	17
G. Hipotesis Penelitian	19

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran.....	24
F. Uji Coba Instrumen	27
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	33
B. Uji Persyaratan Analisis.....	39
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Pembahasan.....	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan	2
2. Indikator Instrumen Minat dan Pemanfaatan Sarana Belajar.....	25
3. Model Skala Likert	27
4. Deskriptif Data Minat	34
5. Distribusi Skor Minat	34
6. Deskriptif Data Pemanfaatan Sarana	36
7. Distribusi Skor Pemanfaatan Sarana	36
8. Deskriptif Data Hasil Belajar	38
9. Distribusi Skor Hasil Belajar	38
10. Uji Normalitas	40
11. Uji Homogenitas	41
12. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	42
13. Analisis Determinan $X_1 - Y$	43
14. Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$	44
15. Analisis Determinan $X_2 - Y$	45
16. Analisis Korelasi Ganda	46
17. Analisis Uji F	46
18. Analisis Determinan X_1, X_2 Terhadap Y.....	47
19. Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_1 - X_2$	47
20. Analisis Determinan $X_1 - X_2$	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	18
2. Histogram Minat	35
3. Histogram Pemanfaatan Sarana Belajar	37
4. Histogram Hasil Belajar	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian.....	59
2. Angket uji coba	65
3. Hasil Uji Coba Instrumentasi Minat Belajar	72
4. Hasil Uji Coba Instrumentasi Pemanfaatan Sarana Belajar	74
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	76
6. Angket Penelitian	92
7. Hasil Angket Minat Belajar.....	98
8. Hasil Angket Pemanfaatan Sarana Belajar.....	100
9. Hasil Belajar Siswa Sampel Penelitian	102
10. Analisis Deskriptif Data	104
11. Uji Persyaratan Analisis	110
12. Uji Hipotesis	111
13. Tabel r (Person Product moment)	115
14. Tabel Distribusi t	117
15. Tabel Distribusi F	119
16. Kartu Konsultasi	
17. Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNP	
18. Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	
19. Surat Pernyataan Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan inti dari proses pendidikan yang dalam pelaksanaannya bukan hanya mentransfer ilmu saja, tetapi juga menanamkan sikap dan nilai pada diri seseorang sebagai peserta didik. Setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, diharapkan mengalami perubahan individu baik tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Hasbullah (2008: 5) menyatakan, “ Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya”. Fokus utama dalam dunia pendidikan adalah manusia, dalam hal ini adalah peserta didik karena dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, sehingga dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup baik pribadi maupun masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga formal yang merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya. SMK Negeri 1 Bonjol adalah

sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki program keahlian yaitu Teknik Otomotif Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Komputer dan Jaringan, Administrasi Perkantoran, dan pada bulan Juli tahun 2011 dibuka jurusan baru yaitu Teknik Elektronika (Audio-Video). Mata pelajaran SMK terdiri dari mata pelajaran kelompok produktif, adaptif dan normatif. Mata pelajaran produktif yang dipelajari di kelas X TAV yaitu Dasar- Dasar Kelistrikan (DDK), Dasar- Dasar Elektronika (DDE), dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dasar-Dasar Kelistrikan merupakan mata diklat yang mencakup materi konsep dasar kelistrikan dan semua materi tersebut dibagi menjadi beberapa kompetensi dasar. Menurut data yang diperoleh dari guru yang mengajar mata diklat dasar-dasar kelistrikan, hasil belajar siswa kelas X TAV terlihat pada tabel.1 dibawah ini:

Tabel.1 Persentase Hasil Belajar siswa kelas X TAV Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan

Kelas	Rata-rata Kelas	Hasil belajar siswa ≥ 70	Hasil belajar siswa < 70
X TAV	71,34	15 siswa (46,875%)	17 siswa (53,125%)

(32 siswa)

(Sumber: Guru mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan)

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata kelas X TAV sudah melebihi KKM, namun dari 32 siswa hanya 15 siswa yang mampu memenuhi ketuntasan yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa daya dukung dan input (kemampuan siswa) yang bemasalah. Slameto (2010: 54)

mengungkapkan “Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya intelegensi, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi berprestasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar antara lain orang tua, kurikulum, sarana belajar, kondisi kelas, serta interaksi antara guru dan siswa.

Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Banyaknya siswa yang belum mampu memenuhi KKM berarti siswa belum mengetahui cara belajar yang benar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil observasi yang dilakukan saat PLK semester Juli-Desember 2011 sama seperti yang terjadi pada umumnya, diduga saat proses belajar mengajar berlangsung guru lebih mendominasi kegiatan didalam kelas sehingga interaksi antara guru dan siswa minim sekali. Hal seperti inilah yang membuat siswa cenderung bosan sehingga kurangnya minat untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa menjadi tidak tertarik untuk mempelajarinya, yang berdampak kepada tidak seriusnya siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan. Ada baiknya bila guru tidak hanya sebagai tenaga pengajar saja melainkan juga sebagai motivator yang merangsang dan mendorong untuk belajar secara aktif, membimbing siswa untuk memberikan arah tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa

tertarik dan berminat mengikuti pelajaran terutama pada mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan. Oleh karena itu minat belajar siswa perlu dibangkitkan dengan memberikan motivasi, minat dan dorongan dari guru sehingga timbul ketertarikan siswa terhadap pelajaran tersebut.

Jika ditinjau dari berbagai faktor eksternal, salah satu yang sangat berperan dalam proses belajar yaitu sarana belajar. Setiap sekolah wajib untuk menyediakan segala sarana yang dibutuhkan siswa dalam belajarnya, karena sarana belajar dapat membantu, memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. SMK N 1 Bonjol sudah berusaha dalam menyediakan sarana belajar sesuai yang dibutuhkan diantaranya seperti laptop, infocus, wireless yang tujuannya untuk memudahkan guru untuk menerangkan materi Dasar-Dasar Kelistrikan khususnya. Bagi siswa yaitu untuk mencari informasi lebih mengenai pelajaran. Sarana-Sarana tersebut bila dimanfaatkan dengan optimal akan mengefesiensikan waktu pelajaran berlangsung. Sayangnya kecenderungan dalam pemanfaatan sarananya belum optimal membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena hanya berpusat kepada guru, disamping itu siswa jadi sulit memahami pelajaran yang diberikan serta kurang dapat mengembangkan potensi dirinya karena kurangnya partisipasi siswa dalam memanfaatkan sarana belajar.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kontribusi Minat Dan Pemanfaatan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan Di SMK Negeri 1 Bonjol”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan.
2. Kurangnya baiknya interaksi antara guru dan siswa membuat siswa kurang berminat mengikuti pelajaran.
3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran yang dijalaninya berdampak kepada tidak seriusnya siswa dalam mengikuti pelajaran.
4. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa serta yang dimiliki siswa itu sendiri membuat kegiatan belajar dan mengajar menjadi pasif.
5. Cara belajar siswa yang kurang baik membuat proses belajar dan mengajar menjadi tidak efektif.
6. Kurangnya pemanfaatan sarana belajar membuat siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya serta sulit dalam memahami pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan indentifikasi masalah, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor

eksternal) tetapi mengingat luasnya bidang cakupan, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Kontribusi minat terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
2. Kontribusi Pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
3. Kontribusi minat dan pemanfaatan sarana belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
4. Hubungan antara minat dengan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol?.
2. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol?.
3. Seberapa besar kontribusi minat dan pemanfaatan sarana belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol?.
4. Bagaimana hubungan antara minat dengan pemanfaatan sarana belajar

terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan informasi yang didapat, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
2. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
3. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi minat dan pemanfaatan sarana belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
4. Untuk mengungkapkan bagaimana hubungan antara minat dengan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi Kepala sekolah SMK Negeri 1 Bonjol dalam menentukan arah dan kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan dalam memahami siswanya pada saat terjadi interaksi pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sebagai bahan informasi bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar untuk masa yang akan datang.
4. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan di bidang karya tulis ilmiah sekaligus syarat yang digunakan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu Pendidikan Teknik Elektronika di UNP Padang.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu bahan informasi untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tentang prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang selalu dialami oleh setiap orang, setelah belajar orang akan bisa mempunyai kecakapan, keterampilan, pengetahuan, dan perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Menurut Hamalik (2008: 28) “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya, dimana dalam berinteraksi itulah terjadinya serangkaian pengalaman-pengalaman belajar”.

Dalam pembelajaran yang harus selalu diperhatikan adalah adanya perubahan yang signifikan terhadap diri seorang siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas. Menurut Muhibbin Syah, (2004:116) di antaranya adalah :

- a. Perubahan Intensional.
Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.
- b. Perubahan Positif dan Aktif.
Adanya perubahan positif yang dialami siswa, berarti perubahan tersebut baik dan bermfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan, karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya, sedangkan perubahan aktif artinya, perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.
- c. Perubahan Efektif dan Fungsional.
Perubahan dikatakan efektif, apabila membawa pengaruh dan

manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap, dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Winkel (1996: 53) menyatakan “Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif”. Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai”. Berhasil tidaknya proses dapat diketahui dari hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa.

Sardiman (2011: 66) Menjelaskan “ Hasil belajar siswa dirumuskan sebagai Tujuan Instruksional Umum (TIU) yang hasil pencapaiannya berujud siswa secara bertahap terbentuk wataknya, kemampuan berpikir dan keterampilan teknologinya”. Selanjutnya Dimiyati dan Mudjino (2009:200) menjelaskan “ Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau symbol”.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil belajar, Wingkel (1996: 51) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Meliputi pengetahuan dan pemahaman
2. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.
3. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka.

B. Minat Belajar

Salah satu faktor utama untuk mencapai suksws dalam segala bidang baik studi, kerja, hobi atau kegiatan apapun adalah minat. Hal ini karena dengan timbulnya minat pada diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu lama, lebih berkonsentrasi, mudah mengingat dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Hal ini dikuatkan oleh pendapat The Liang Gie (2002: 28) yang menyatakan bahwa:

- a. Minat dapat melahirkan perhatian yang lebih terhadap sesuatu.
- b. Minat dapat memudahkan siswa berkonsentrasi dalam belajar.
- c. Minat dapat mencegah adanya gangguan perhatian dari luar.
- d. Minat dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- e. Minat dapat memperkecil timbulnya rasa bosan dalam proses pembelajaran.

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat akan mengarahkan tindakan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang. Perasaan tersebut adalah merupakan dasar dari suatu minat. Menurut Sardiman (2011:95) “Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat”. Senada dengan itu

Hamalik (2008: 33) menyatakan “ Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat”.

Menurut Slameto (2010: 57) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan itu diminati, diperhatikan terus-menerus dengan disertai rasa senang sehingga diperoleh kepuasan.....

.....
Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat, siswa memiliki kepercayaan diri, rasa optimis dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan kegiatan, sehingga dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Pada mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan, apabila siswa memiliki minat terhadap mata diklat tersebut maka siswa akan besungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap pertanyaan dari guru, dan siswa berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

C. Pemanfaatan Sarana Belajar

Secara umum sarana belajar merupakan faktor pendukung untuk melakukan aktifitas dalam proses belajar mengajar. Mahmud dan Usamah (2009: 114) menyatakan “ Sarana pendidikan adalah beberapa hal yang telah

dipersiapkan dengan matang untuk menjelaskan materi pelajaran dengan baik, dan menanamkan pengaruhnya dihati para murid”. Sarana ini digunakan di segala materi pembelajaran. Ketersediaan sarana belajar sangat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman ketrampilan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sesuai Peraturan Pemerintah No.19 bab VII pasal 42 th.2005 tentang Standar Sarana dan Prasarana,bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut Arif Sadiman (2011: 5)“ Belajar tak langsung artinya, siswa secara langsung aktif berinteraksi dengan media atau sarana belajar lain sedangkan guru hanyalah salah satu dari banyaknya sarana belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar”. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 250) menyatakan bahwa “ Tidak berarti lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik, tetapi bagaimana cara memanfaatkannya sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil baik”.

Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2009: 250) menambahkan “ Peranan guru dalam pemanfaatan sarana adalah sebagai berikut: (i) memelihara, mengatur sarana untuk menciptakan suasana belajar yang menggembirakan; (ii) memelihara dan mengatur sarana pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan siswa belajar; (iii) mengorganisasi belajar siswa sesuai dengan sarana secara tepat guna. Disamping itu peranan siswa sebagai

berikut: (i) ikut serta memelihara dan mengatur sarana secara baik; (ii) ikut serta dan berperan aktif dalam pemanfaatan sarana secara tepat guna, dan; (iii) menghormati sekolah sebagai pusat pembelajaran dalam rangka pencerdasan kehidupan generasi muda bangsa.

Berbagai macam sarana belajar bisa digunakan tergantung dari tujuan yang ingin dicapai dalam pemberian materi pelajaran. Sarana pendidikan sangat penting dalam proses pendidikan seperti yang diungkapkan Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2007: 54) menjelaskan bahwa “ Salah satu fungsi dari penggunaan sarana belajar adalah memberi kemudahan belajar sehingga mendorong minat belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dalam proses belajar akan memudahkan dalam segala kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Jika sarana belajar sudah tersedia, maka hal terpenting lainnya adalah bagaimana memanfaatkannya secara efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Pemanfaatan sarana belajar mempunyai arti yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, mempermudah transformasi materi yang diajarkan dan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bervariasi sehingga bisa membangkitkan minat belajar serta mengurangi kejenuhan siswa. Guru mempunyai tanggung jawab membantu siswa agar lebih mudah, lancar dan terarah dalam memahami pelajaran. Hal ini menunjukkan tanpa adanya atau tersedianya sarana belajar

maka tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan.

Sarana belajar yang dimaksud dalam Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan ini adalah pemanfaatan buku pelajaran, alat dan fasilitas yang ada didalam kelas serta di laboratorium, dan media pembelajaran lainnya.

D. Hubungan antara Minat dengan Pemanfaatan Sarana Belajar

Slameto (2010: 180) menyatakan “ Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Maksudnya, siswa yang berminat terhadap pelajaran, berarti siswa ikut berpartisipasi yang berhubungan dengan pelajaran tersebut, seperti ikut memanfaatkan sarana belajar yang telah disediakan sekolah.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 114) menyatakan “ Setiap proses pembelajaran pasti menampilkan keaktifan orang yang belajar atau siswa”. Keaktifan yang dapat diamati ditunjukkan melalui kegiatan fisik. Disinilah tugas guru sebagai fasilitator berperan. Guru menyediakan sarana belajar yang ada, dengan memanfaatkan sarana belajar siswa pasti berperan aktif saat pelajaran berlangsung yang secara otomatis dapat mempengaruhi penerimaan minat-minat yang baru.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2007: 54) menjelaskan bahwa “ Salah satu fungsi dari penggunaan sarana belajar adalah memberi kemudahan belajar sehingga mendorong minat belajar”. Frobel dalam Sardiman (2011:96) menyatakan “ Dalam menumbuhkan minat siswa harus berbuat aktif”. Sejalan dengan itu, Rousseau dalam Sardiman (2011:96) memberikan penjelasan

bahwa “ Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pemngamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas”.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa dengan tumbuhnya minat siswa dapat beraktifitas dalam pemanfaatan sarana belajar demi memperoleh pengetahuan. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang baik akan mendorong siswa dalam pemanfaatan sarana belajar yang ada, begitupun sebaliknya pemanfaatan sarana belajar yang optimal, akan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Musafir (2009) meneliti tentang Kontribusi Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kelas I Teknik Audio Vidio SMK Lilawangsa Sigli dan menyimpulkan terdapat kontribusi minat belajar dengan prestasi belajar kelas I TAV pada mata pelajaran produktif sebesar 21,81% dan sisanya 78,19 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.
2. Fauziyah Hayati (2009) meneliti tentang Kontribusi Kelengkapan Sarana Menggambar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas II Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Tanjung Raya Tahun Ajaran 2008/2009 dan menyimpulkan bahwa kelengkapan sarana menggambar terdapat kontribusi 16,2%, selebihnya sebanyak 83,8% lagi disebabkan oleh faktor lain.

F. Kerangka Pikir

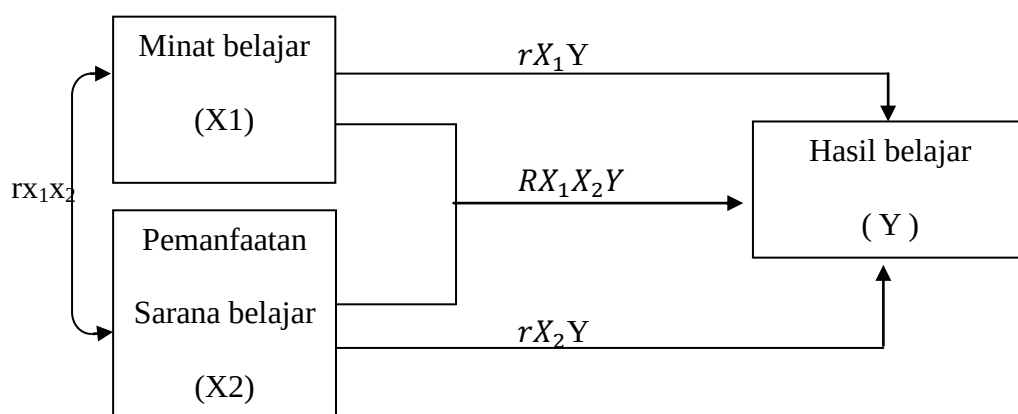
Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh/dikuasai setelah terjadi perubahan pada diri siswa, setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar bukanlah merupakan masalah yang berdiri sendiri, melainkan erat kaitannya dengan faktor-faktor yang mampu mempengaruhinya.

Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mengikuti pelajaran dengan perasaan senang, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Dalam proses pembelajaran, sarana merupakan daya dukung untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajarannya.

Dalam menumbuhkan minat siswa harus berbuat aktif, oleh karena itu Pemanfaatan sarana belajar yang tepat dan optimal membuat siswa menjadi tertarik dan berminat untuk mengikuti pelajaran, sehingga kegiatan belajar menjadi efektif serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan meningkatnya minat dan optimalnya pemanfaatan sarana belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa begitupun sebaliknya, sesuai dengan fungsi sarana yaitu untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, maka pemanfaatan sarana yang optimal membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran sehingga menumbuhkan minat belajar yang baik.

Jika ditinjau dari faktor luar, sarana belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar, namun hal yang terpenting adalah bagaimana memanfaatkan sarana seoptimal mungkin, karena untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Pada penelitian ini perlu dirumuskan kerangka pikir sehingga variabel dan indikator yang diteliti tampak jelas. Diawal telah dibahas dampak dari minat dan pemanfaatan sarana belajar merupakan topik utama penelitian ini. Kontribusi minat belajar dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar, dimana minat belajar merupakan variabel bebas (X_1) dan pemanfaatan sarana belajar merupakan variabel bebas (X_2) sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y), hasilnya berupa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X TAV pada Mata Diklat Dasar-Dasar Kelistrikan. Adapun kerangka pikir dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

X_1 : Minat belajar

X_2 : Pemanfaatan Sarana belajar

Y : Hasil belajar

rx_1y : Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan Y

rx_2y : Koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan Y

Rx_1x_2 : Koefisien korelasi ganda X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
2. Terdapat kontribusi pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
3. Terdapat kontribusi minat dan pemanfaatan sarana belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.
4. Terdapat hubungan antara minat dengan pemanfaatan sarana belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol sebesar 42,9% pada taraf kepercayaan 95 % dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.
2. Pemanfaatan sarana belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol sebesar 58,6% pada taraf kepercayaan 95 % dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan sarana belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan minat dengan pemanfaatan sarana belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol yaitu sebesar 41,6%.
4. Minat dan Pemanfaatan sarana belajar secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan di SMK Negeri 1 Bonjol sebesar 63% pada

taraf kepercayaan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik minat dan pemanfaatan sarana belajar siswa maka hasil belajarnya juga akan semakin baik.

B. Saran

Minat dan Pemanfaatan sarana belajar siswa ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada:

1. Guru mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan sebagai subjek yang langsung berhubungan dengan siswa hendaknya dapat meningkatkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara menggunakan sarana belajar yang telah disediakan sekolah agar siswa tertarik pada mata pelajaran tersebut .
2. Guru mata diklat Dasar-Dasar Kelistrikan beserta seluruh jajaran di SMK Negeri 1 Bonjol agar dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan sarana belajar yang ada salah satunya dengan cara memperbaiki pelayanan pada perpustakaan, mengoptimalkan fasilitas di workshop dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
3. Peneliti untuk dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang belum peneliti kaji namun mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat di laksanakan secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sadiman. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Duwi, Priyatno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.
- Fauziyah Hayati. (2009). “*Kontribusi Kelengkapan Sarana Menggambar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas II Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Tanjung Raya.*” *Skripsi tidak diterbitkan*. PPs-UNP.
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmud, Khalifah & Usamah, Quthub. (2009). *Menjadi Guru Yang Di Rindu*. Jakarta : Ziyad Visi Media.
- Muhibbin, Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Musafir. (2009). “*Kontribusi Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kelas I Teknik Audio Vidio Smk Lilawangsa Sigli.*” *Skripsi tidak diterbitkan*. PPs-UNP.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rev.ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sisdiknas. (2010). *Undang-Undang Sisdiknas*. rev.ed. Bandung : Fokusmedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2007). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Universitas Negeri Padang. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang : UNP.

Winkel, Ws. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.